



Hasil Prates-Postes Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Topik Filosofi Rumah Lontioik Siswa SMA Abdurrah Pekanbaru

Yumna Eltias^{1*}, Hasnah Faizah², Elmustian³, Syafriah⁴

¹Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Riau

^{2,3,4}Universitas Riau

*E-mail: yumnaeltias7822@grad.unri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil prates dan postes pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah adat Lontioik Kabupaten Kampar untuk siswa kelas XII SLTA. Penelitian berlangsung di semester ganjil 2022/2023 di SMA Abdurrah Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru berjumlah 18 siswa yakni mereka yang submit hasil prates dan hasil postes menulis teks eksplanasi dari 24 siswa yang mengikuti prates-postes. Sampel ditetapkan sebanyak 16 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen tes esai menulis teks eksplanasi. Tes esai ini disusun secara sistematis dan objektif guna terpenuhi syarat validitas isi. Data hasil prates dan postes dihasilkan dengan cara menentukan skor sesuai dengan indikator tes esai. Skor prates dan skor postes dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik selaras dengan rumusan masalah. Untuk menemukan jawaban atas masalah-1 dan masalah-3 digunakan uji t satu sampel sedangkan untuk masalah-4 digunakan uji t sampel berpasangan. Tiga temuan penelitian yakni: 1) hasil prates menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah adat Lontioik Kabupaten Kampar berkategori rendah; 2) hasil postes menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah adat Lontioik Kabupaten Kampar berkategori sedang; 3) terdapat perbedaan signifikan antara hasil prates dan hasil postes menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah adat Lontioik Kabupaten Kampar.

Kata kunci: prates-postes, pembelajaran menulis, teks eksplanasi, filosofi rumah adat Lontioik

The Pretest-Posttest Results of Learning to Write Explanatory Texts on the Topic of Rumah Lontioik Philosophy of Abdurrah Senior High School Students

ABSTRACT

This study aims to describe the results of the pre-test and post-test learning to write explanatory texts on the topic of the philosophy of the traditional house of Lontioik, Kampar Regency for class XII high school students. The research took place in the odd semester of 2022/2023 at Abdurrah High School, Pekanbaru. The population of this study were 18 students of class XII SMA Abdurrah Pekanbaru, namely those who submitted the results of the pre-test and post-test results by writing explanatory texts from 24 students who took part in the pre-test. The sample was determined as many as 16 students. This study uses an essay test instrument to write explanatory text. This essay test is arranged systematically and objectively in order to fulfill the requirements of content validity. Data on pre-test and post-test results are generated by determining scores according to the essay test indicators. Pre-test scores and post-test scores were analyzed using parametric inferential statistical procedures according to the problem formulation. To find answers to problem-1 and problem-3 a one-sample t-test was used, while for problem-4 a paired-sample t-test was used. The three research findings are: 1) the results of the pre-test writing explanatory text on the philosophy topic of the Lontioik traditional house, Kampar Regency, are in the low category; 2) the results of the post-test writing an explanatory text on the topic of the philosophy of the traditional house of Lontioik, Kampar Regency, is in the moderate category; 3) there is a significant difference between the results of the pre-test and post-test results of writing an explanatory text on the topic of the philosophy of the traditional house of Lontioik, Kampar Regency.

Keywords: pretest-posttest, writing skills test, historical story text, philosophy Lontioik traditional house

Submitted
17/01/2023

Accepted
18/01/2023

Published
25/01/2023

Citation	Eltias, Yumna; Faizah, Hasnah; Elmustian; & Syafriah. 2023. Hasil Prates-Postes Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Topik Filosofi Rumah Lontioik Siswa SMA Abdurrah Pekanbaru. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 1, Januari 2023, 83-96. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.223 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Yumna Eltias, Hasnah Faizah, Elmustian, Syafriah, Januari 2023, 83-96

prates-postes, keterampilan menulis, teks eksplanasi, filosofi rumah Lontioik

83

PENDAHULUAN

Adalah rumah adat Lontiok bagi suku Majo di Kampar. Beberapa teks tertulis mendeskripsikan filosofi rumah adat itu. Terkait dengan apresiasi komunitas baik di kalangan insider (komunitas dalam kelompok budaya) dan atau outsider (komunitas luar kelompok budaya), filosofi rumah adat ini diperkirakan belum banyak dipahami khalayak. Mereka yang diyakini memiliki pemahaman tentang filosofi ini relatif terbatas; hanya pemangku adat atau tokoh masyarakat dan atau kalangan cendekiawan tertentu yang memiliki pemahaman filosofi tentang budaya mereka sendiri.

Para siswa SLTA sebagai generasi penerus diyakini belum memiliki pemahaman objektif yang memadai tentang filosofi rumah Lontiok itu. Karenanya, memfasilitasi mereka baik langsung maupun tidak langsung merupakan suatu upaya agar generasi penerus di level siswa SLTA merupakan suatu aktivitas strategis.

Penyebaran filosofi rumah Lontiok kepada para siswa dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pertama, pendekatan langsung yakni melalui mata pelajaran Seni-Budaya dan Prakarya sebagai pelajaran wajib kelompok B. Kedua, pendekatan tidak langsung yakni melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai pelajaran wajib kelompok A.

Artikel ini berisi pendekatan tidak langsung yakni melalui Bahasa Indonesia. Aspek bahasa yang dipilih adalah aspek menulis. Pemilihan aspek ini karena melibatkan aspek membaca. Maksudnya, melalui metode model, disediakan teks eksplanasi bertopik filosofi rumah Lontiok Kabupaten Kampar sebagai teks model. Para siswa kelas XII difasilitasi untuk terampil menulis teks eksplanasi, suatu pembelajaran repetisi karena teks ini sudah diajarkan saat mereka duduk di kelas XI. Pembelajaran teks eksplanasi di kelas XII diyakini tidak akan mengurangi alokasi waktu pembelajaran teks lainnya. Alasannya, pembelajaran ini

dilakukan dengan memanfaatkan tugas rumah berbasis google form.

Artikel ini berupaya untuk mendeskripsikan filosofi rumah Lontiok. Upaya ini tidak hanya terbatas kepada pendeskripsian, tetapi juga melakukan penyebarluasan nilai filosofi itu kepada generasi kekinian. Generasi kekinian yang berpotensi menjadi sasaran penyebarluasan filosofi rumah Lontiok adalah para siswa SLTA melalui kegiatan pembelajaran formal (Zain & Fajar, 2014:18; Supriatna, & Handayani, 2021:308; Khamdevi, 2019:106; Nurjaman dkk., 2021:230; Elma, 2022:749; Faisal, 2019:10).

Teknik penyebaran filosofi rumah Lontiok yang dipilih adalah teknik tes. Maksudnya, para siswa diinstruksi untuk mengerjakan tes yang bertopik filosofi rumah Lontiok. Di bagian akhir pembelajaran dapat dilakukan program bantuan yakni mendiskusikan tentang kunci jawaban setiap soal. Dengan cara seperti itu maka pengetahuan tentang filosofi rumah Lontiok akan menjadi skemata bagi para siswa.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penulisan artikel ilmiah. Artikel ini diberi judul Hasil Prates-Postes Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Topik Filosofi Rumah Lontiok Siswa SMA Abdurrab Pekanbaru.

Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan masalah penelitian. Masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah hasil prates pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrab Pekanbaru?
- 2) Bagaimanakah prosedur penggunaan metode model dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrab Pekanbaru?
- 3) Bagaimanakah hasil postes pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrab Pekanbaru?



- 4) Samakah hasil prates dan hasil postes pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrah Pekanbaru?

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan penulisan artikel. Tujuan yang dimaksud untuk:

- 1) mendeskripsikan Bagaimanakan hasil prates pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrah Pekanbaru;
- 2) mendeskripsikan prosedur penggunaan metode model dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrah Pekanbaru;
- 3) mendeskripsikan hasil postes pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrah Pekanbaru;
- 4) mendeskripsikan hasil prates dan hasil postes pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar bagi siswa kelas XII Abdurrah Pekanbaru.

Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia di SLTA, artikel ini dapat dijadikan satu di antara banyak pertimbangan untuk memahami hakikat hasil prates-postes pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar. Kedua, bagi guru Seni Budaya dan Prakarya di SLTA, artikel ini dapat dijadikan satu di antara banyak pertimbangan untuk memilih teks filosofi rumah Lontiok di Kabupaten Kampar. Ketiga, bagi pengembangan kebudayaan daerah, artikel ini dapat dijadikan satu di antara banyak materi diskusi dalam merencanakan, melaksanakan, dan atau mengevaluasi program pembangunan budaya daerah. Itulah 3 manfaat artikel ini.

Hasil prates-postes pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dimaksudkan dalam artikel ini data numerik atau skor yang diperoleh para anggota sampel siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru dalam evaluasi pembelajaran menulis teks penjelasan topik rumah Lontiok Kabupaten Kampar. Hasil tes dibedakan atas dua jenis yakni evaluasi awal yakni suatu kegiatan mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi topik rumah Lontiok Kabupaten Kampar sebelum mereka menerima pembelajaran menulis teks eksplanasi dan jenis evaluasi akhir yakni pengukuran keterampilan menulis teks eksplanasi topik rumah Lontiok Kabupaten Kampar setelah mereka menerima pembelajaran menulis teks eksplanasi topik rumah Lontiok Kabupaten Kampar.

Pembelajaran yang dimaksudkan di sini adalah penggunaan metode model untuk mencapai keterampilan menulis teks eksplanasi topik rumah Lontiok Kabupaten Kampar. Melalui media LKPD (lembar kerja peserta didik), para siswa difalitisasi guru melakukan latihan menulis teks eksplanasi topik rumah Lontiok Kabupaten Kampar. Di tahap awal mereka diminta menyalin kembali teks cerita sejarah itu untuk sampai kepada keterampilan menulis teks itu sendiri. Berikut disajikan satu contoh teks eksplanasi topik rumah Lontiok Kabupaten Kampar.

Rumah Lontiok berbentuk persegi panjang dan seperti rumah panggung. Tujuannya dibuat berbentuk panggung adalah untuk menghindari bahaya banjir dan serangan hewan buas. Bentuk atap yang melentik ke atas memiliki makna bahwa awal dan akhir hidup manusia akan kembali kepada Allah Taala.

Tiang rumah Lontiok berbentuk segi empat yang melambangkan empat penjuru angin, yang dipercaya dapat mendatangkan rezeki dari arah empat penjuru tersebut. Tiang berbentuk segi enam melambangkan rukun iman dalam ajaran Islam yang harus ditaati oleh pemilik rumah. Selain itu, ada tiang berbentuk segi tujuh yang melambangkan

tujuh tingkatan surga dan tujuh tingkatan neraka. Kemudian tiang berbentuk segi delapan, yang maknanya sama dengan tiang berbentuk segi empat. Tiang berbentuk segi sembilan, hal ini melambangkan bahwa pemilik rumah tergolong orang kaya di kampung tersebut. Tiang yang terletak pada deretan kedua pintu masuk disebut tiang tuo dan merupakan tiang utama yang tidak boleh disambung.

Lantai rumah Lontiok dibuat dari papan yang tersusun rapat, dan dipasang sejajar dengan rusuk, yakni balok yang menyangga kerangka lantai. Dinding rumah Lontiok mempunyai bentuk yang khas, yaitu sebelah luar dinding miring keluar, sedangkan bagian dalam tegak lurus. Kaki dinding dan atas dinding melengkung sejajar dengan lengkungan atap. Pintu rumah Lontiok dibuat dengan 2 daun pintu yang dibuka ke dalam. Tinggi pintu sekitar 1,75 meter dan memiliki lebar 70 sampai 100cm. Bentuk jendela pada rumah Lontiok ada dua macam yakni berbentuk seperti pintu dengan dua jendela, dan jendela panjang yang tingginya hanya sekitar 50cm tetapi memiliki lebar satu hingga 2 meter.

Teks eksplanasi merupakan suatu teks naratif berbasis faktual berisi penjelasan tentang suatu objek. Objek teks itu dapat berfokus kepada manusia, bangunan, tempat administratif (seperti desa sampai dengan negara), wilayah geografis seperti: sungai, danau, dan atau gunung (Kosasih, 2014:67; Mahsun, 2013:89)

Artikel relevan secara mudah dapat ditemui di berbagai artikel ilmiah jurnal online. Artikel yang dimaksud:

- 1) Karina dkk. (2022) menulis artikel dengan judul *Filosofi Rumah Adat Lontiok Khas Desa Wisata Pulau Belimbing Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*;
- 2) Lindrawati (2022) menulis artikel dengan judul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik dalam Satuan LKPD*;

- 3) Damayanti (2022) menulis artikel dengan judul *Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA*.

METODE

Penelitian ini berlangsung di bulan September dan Oktober 2022. Untuk tahap awal dilakukan pengumpulan data filosofi rumah Lontiok suku Majo di wilayah Kabupaten Kampar. Di tahap kedua dilakukan kegiatan pengumpulan data untuk penyusunan tes keterampilan menulis teks eksplanasi berbasis rumah Lontiok sebagai rumah adat suku Majo di Kabupaten Kampar.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas XII SMA Abdurrab Pekanbaru berjumlah 18 yakni mereka yang menyerahkan hasil prates dan hasil postes menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah adat Lontiok Kabupaten Kampar dari 24 siswa yang mengikuti prates-postes. Jumlah ini terbagi dari 7 perempuan dan 11 lelaki.

Sampel ditetapkan sebanyak 16 siswa atas dasar formula penentuan jumlah sampel dari jumlah populasi. Jumlah ini terbagi dari 6 perempuan dan 10 lelaki. Penetapan jumlah ini mengacu kepada formula yang dikembangkan ahli (Slavin dalam Razak, 2018:11; Setiawan, 2007:19; Fraenkel dkk., 2012:302) yakni $n = [N]/[1+N(e^2)]$. Notasi n adalah jumlah anggota sampel, notasi N adalah jumlah anggota populasi, dan notasi e adalah tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 0,5. Setiap anggota kelompok sampel ditarik secara random dari setiap kelompok populasi melalui teknik tanpa pengembalian.

Instrumen tes dipakai untuk kegiatan prates dan kegiatan postes menulis teks eksplanasi. Instrumen ini disusun secara objektif dan sistematis sehingga menghasilkan instrumen yang valid. Para siswa diminta menulis teks eksplanasi. Spesifikasi tes:

- 1) bertopik filosofi rumah Lontiok;
- 2) tanpa struktur judul;
- 3) ukuran 250-500 kata;



- 4) takehome examination dalam masa 48 jam;
- 5) tulisan tangan;
- 6) submit via google form.

Data hasil prates dan postes dihasilkan dengan cara menentukan skor sesuai dengan indikator tes esai. Indikator yang dimaksud:

- 1) kesatuan paragraf untuk setiap struktur teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok;
- 2) objektivitas paragraf untuk setiap struktur teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok;
- 3) objektivitas aspek kebahasaan setiap struktur teks eksplanasi.

Skor prates dan skor postes dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik selaras dengan rumusan masalah. Untuk menemukan jawaban atas masalah-1 dan masalah-3 digunakan uji t satu sampel sedangkan untuk masalah-4 digunakan uji t sampel berpasangan. Khusus masalah-2 dianalisis secara tematik karena termasuk data kualitatif.

Hipotesis penelitian untuk rumusan masalah-1 adalah 'skor mean observasi (hasil prates) menulis teks eksplanasi sama dengan mean ekspektasi sebagai mean pembanding. Hipotesis statistik terhadap hiotesis di atas adalah $H_0: \mu_1 = \mu_2$ sedangkan $H_1: \mu_1$ tidak sama dengan μ_2 . H_0 diterima jika memenuhi kriteria yakni nilai t satu sampel pada sig. $> 0,05$. Jika tidak memenuhi kriteria ini, maka H_0 ditolak.

Hipotesis penelitian di atas didasari pada beberapa asumsi. Pertama, pembelajaran menulis teks eksplanasi bagi siswa (sewaktu) mereka berada di kelas XI tidak maksimal atas dasar penggunaan bahan ajar standar. Bahan ajar itu tidak mencukupi untuk memfasilitasi siswa agar terampil menulis teks eksplanasi.

Kriteria hasil prates dan hasil postes dikategorikan menurut skor baku persen. Kriteria yang dipakai (Razak, 2021:89):

- 1) $< 50,00$: sangat rendah;
- 2) $50,00-70,00$: rendah;
- 3) $70,00-90,00$: tinggi;
- 4) $> 90,00$: sangat tinggi.

TEMUAN

1. Hasil Prates Menulis Teks Eksplanasi

Hasil prates menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru untuk data deskriptif hanya mencakup 3 jenis ukuran. Nilai yang dimaksud (Gambar-1):

- 1) msebesar 21,063;
- 2) simpangan baku 1,389 ;
- 3) standar error mean 0,347.

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
prates	16	21,063	1,389	0,347

Gambar-1

Tangkapan Layar Data Deskriptif Prates Menulis Teks Eksplanasi via SPSS

Artikel ini menetapkan skor 21 (setara dengan skor baku $60,00$ =kategori rendah) sebagai mean pembanding data prates menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru.

Nilai t satu sampel sebesar $0,180$ yang berada pada sig. $0,860$. Dengan demikian, sig. = $0,860 > 0,05$. Kondisi ketidaksamaan ini merupakan kriteria penerimaan H_0 . Tegasnya, H_0 diterima sehingga dapat dimaknai bahwa nilai mean observasi hasil prates menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru sebesar $21,65 = 21$ merupakan mean ekspektasi yang difungsikan sebagai nilai mean pembanding (Gambar-2).

One-Sample Test	Test Value =	t	prates
	21	df	0,180
		Sig. (2-tailed)	15
		Mean Difference	0,860
		95% Confidence Interval of the Difference	0,0625
		Lower	-0,67761625
		Upper	0,80261625

Gambar-2
 Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Prates Menulis Teks Eksplanasi via SPSS

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti didukung oleh LKPD khusus. Isinya 2 model teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar. Setiap teks hanya berisi 150-200 kata, tanpa struktur judul dan struktur interpretasi. Dengan kata lain, teks eksplanasi hanya berisi struktur inti yakni pernyataan umum dan pernyataan penjelas (eksplanasi).

Teknik pembelajaran adalah penugasan. Maksudnya, para siswa ditugasi menyusun teks eksplanasi dengan topik filosofi rumah Lontiok juga tetapi dengan perspektif bentuk bangunan. Perspektif lainnya sudah digunakan untuk teks model yakni perspektif ragam hias dan tata ruang.

Sebagai ajang latihan dan prates serta postes disediakan data nonnaratif tentang arsitektur bangunan rumah Lontiok.

Pembelajaran dalam bentuk pemberian tugas menggunakan alokasi waktu 2x40 menit. Waktu ini digunakan untuk: 1) mengerjakan prates menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok; 2) memahami cara menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur inti teks eksplanasi.

Alokasi waktu nonkelas lainnya digunakan untuk latihan menulis teks eksplanasi dan mengerjakan postes. Berikut ini disajikan kegiatan inti pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok bermedia LKPD yang antara lain berisi model-model teks eksplanasi topik rumah Lontiok, yakni:

- 1) siswa membuka aplikasi google form yang berisi soal untuk prates menulis teks eksplanasi via tautan yang dikirimkan guru;
- 2) siswa mengikuti prates menulis teks eksplanasi di kertas kosong masing-masing;
- 3) siswa upload lembar jawaban prates di google form pada limit yang ditentukan guru (dalam hal ini 24 jam setelah link google form dikirimkan);
- 4) siswa membuka aplikasi google form yang berisi LKPD tentang menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok;
- 5) siswa diinstruksikan guru membaca pengetahuan tentang teks eksplanasi yang ditandai siswa menyalin kembali petunjuk itu dan submit;
- 6) siswa diinstruksikan guru membaca contoh teks eksplanasi yang difungsikan sebagai model yang ditandai siswa menyalin kembali teks eksplanasi itu dan submit;
- 7) siswa membuka aplikasi google form yang berisi soal untuk postes menulis teks eksplanasi via tautan baru yang dikirimkan guru;
- 8) siswa mengikuti postes menulis teks eksplanasi di kertas kosong masing-masing;
- 3) siswa upload lembar jawaban postes di google form pada limit yang ditentukan guru (dalam hal ini 24 jam setelah link google form dikirimkan).

3. Hasil Postes Menulis Teks Eksplanasi

Hasil postes menulis teks eksplanasi untuk data deskriptif hanya mencakup 3 jenis ukuran nilai.



Mean sebesar 26,190 dan simpangan baku 2,664 dengan standar error mean 0,666 (Gambar-3).

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes	16	26,190	2,664	0,666

Gambar-3
 Tangkapan Layar Data Deskriptif Postes Menulis Teks Eksplanasi via SPSS

Artikel ini menetapkan skor 26 (setara dengan skor baku 70,00=kategori tinggi) sebagai mean pembandingan data postes menulis teks eksplanasi siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru.

Nilai t satu sampel sebesar 0,282 yang berada pada sig. 0,782. Dengan demikian, sig. = 0,782 > 0,05. Kondisi ketidaksamaan ini merupakan kriteria penerimaan Ho. Tegasnya, Ho diterima sehingga bermakna nilai mean observasi sebesar 26,190 = 26 merupakan mean ekspektasi yang difungsikan sebagai nilai mean pembandingan (Gambar-4).

One-Sample Test	Test Value =	postes		
	26	t		0,282
		df		15
		Sig. (2-tailed)		0,782
		Mean Difference		0,188
		95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-0,123
		Upper	0,161	

Gambar-4
 Tangkapan Layar Uji t Satu Sampel Postes Menulis Teks Eksplanasi via SPSS

4. Perbandingan Hasil Prates dan Postes

Sesuai dengan Gambar-5, mean postes menulis teks eksplanasi sebesar 21,06 (60,17) termasuk

dalam kategori rendah sedangkan mean postes sebesar 26,190 (74,82) termasuk dalam kategori tinggi. Secara deskriptif terlihat jelas bahwa dua mean itu berbeda kategori. Namun demikian, analisis statistik inferensial parametrik tetao dilakukan. Analisis yang yang dimaksud adalah prosedur uji t sampel berpasangan.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	stdev	SEM
Pair 1	prates	21.06	16	1.389	.347
	postes	26.19	16	2.664	.666

Gambar-5
 Tangkapan Layar Statistik Deskriptif untuk Uji t Sampel Berpasangan via SPSS

Nilai t untuk uji t berpasangan (paired) sebesar -6,577 pada sig. 0,00. Mknanya, sig. = 0,00 < p = 0,05 (Gambar-6). Kondisi ini adalah kriteria penolakan Ho. Dengan kata lain, mean prates yang dihipotesiskan sama dengan mean postes ditolak. Tafsirannya, pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode model bermedia LKPD berbasis google form memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

	Paired Differences	sig. (2 tailed)	t	df
prates - postes	-5,125	0,000	-6,577	15

Gambar-6
 Tangkapan Layar Uji t Sampel Berpasangan via SPSS

DISKUSI

Rendahnya hasil prates menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar disebabkan oleh 2 faktor utama. Pertama, relatif rendahnya

para anggota sampel menulis kalimat dalam stuan paragraf. Pada kalimat itu merupakan komponen utama pula bagi struktur inti teks eksplanasi. Sebuah paragraf yang menjadi syarat terbentuknya struktur pernyataan umum teks eksplanasi pada dasarnya dapat dibentuk melalui 2 cara. Pertama, dengan cara membentuk paragraf deduktif. Kedua, dengan cara membentuk paragraf induktif.

Keduanya memiliki susunan kalimat yang berbeda dalam paragraf tetapi memiliki gagasan yang sama. Hal yang berbeda terdapat pada cara mengekspresikan gagasan. Siswa yang hendak memulai menuangkan gagasan dari hal-hal yang khusus, maka kalimat-kalimat yang ditulis adalah kalimat pendukung. Di bagian akhir para siswa harus menutupnya dengan kalimat pokok.

Kondisi di atas menjadi berbeda jika siswa menggunakan ekspresi deduktif. Kalimat pertama paragrafnya adalah kalimat pokok yakni satuan bahasa yang berisi makna relatif umum dibandingkan dengan kalimat-kalimat pendukung (Chaplen, 1986:19; Razak, 2018:27; Dalman, 2014:71; Keraf, 1989:95; Tarigan, 1994:113; Ruggiero, 1981:165; Hairstone, 1984:103).

Hasil postes menulis teks eksplanasi bukan semata ditentukan oleh model teks bertopik filosofi rumah Lontiok Kampar, tetapi juga ada variabel lain yang ikut berkontribusi. Variabel yang dimaksud adalah media pembelajaran. Media yang paling dominan menentukan hasil postes adalah aplikasi google form selaku media software. Media ini diperkuat pula oleh media hardware yakni hp Android yang dimiliki para siswa. Media memang benar berperan sebagaimana harapan instrumen itu dirancang (Arsyad, 2013:19; Awalia et al. 2022:53; Nomleni et al., 2018:225; Mahnun, 2012:69; Umar, 2014:135; Heriyanti et al., 2017:215; Tafanao, 2018:107; Pratiwi, & Nugraheni, 2022:1485; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Giyanto & Ghoni, 2020:930; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Miftah, 2013:97; Muyaroah & Fajartia, 2017:81).

Media memiliki efek ganda kepada para siswa.

Pada satu sisi, media berfungsi memedia antara ekspresi guru terhadap siswa terkait dengan materi pembelajaran. Di sisi lain, media juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa (Sardiman, 2007:33; Sinamo, 2002:71; Muhammad, 2016:90; Sutardi & Sugihartono, 2016:194; Andriani & Rasto, 2019 :83; Rospiati, 2022:550; Nurdin & Iskandar, 2022:215; Astuti & Probowisi, 2022:1171; Emda, 2018:175).

Penelitian untuk menghasilkan artikel ini tidak mengupayakan populasi dari kalangan siswa di wilayah budaya; mereka yang masuk dalam kalangan insider. Kelompok sampel yang dipilih hanya mempertimbangkan kemudahan mengumpulkan data prates dan postes.

Penelitian ini menjadi lebih menarik jika berisi perbandingan analisis antara siswa beretnik 'Ocu' itu dengan bukan etnik internal. Maksudnya, saampel penelitian harus berasal dari kelompok siswa yang berasal dari suku Majo dan kelompok etnik lain.

Dari sisi teknik, prates-postes menulis teks eksplanasi hendaknya juga berisi 2 topik. Filosofi rumah Lontiok Kampar sebagai topik pertama dan topik lain seperti profetik sebagai topik kedua. Berikut ini ditampilkan 2 teks eksplanasi (hanya struktur inti) sebagai contoh topik-topik yang disebutkan di atas. Teks-1 adalah teks yang ditulis oleh anggota sampel yang diedit di sana-sini. Teks-1 merupakan teks ekplanasi yang diambil dari publikasi cetak.

Teks-1

Rumah Lontiok berbentuk persegi panjang dan seperti rumah panggung. Tujuannya dibuat berbentuk panggung adalah untuk menghindari bahaya banjir dan serangan hewan buas. Bentuk atap yang melentik ke atas memiliki makna bahwa awal dan akhir hidup manusia akan kembali kepada Allah Taala.

Tiang rumah Lontiok berbentuk segi empat yang melambangkan empat penjuru angin, yang



dipercaya dapat mendatangkan rezeki dari arah empat penjuru tersebut. Tiang berbentuk segi enam melambangkan rukun iman dalam ajaran Islam yang harus ditaati oleh pemilik rumah. Selain itu, ada tiang berbentuk segi tujuh yang melambangkan tujuh tingkatan surga dan tujuh tingkatan neraka. Kemudian tiang berbentuk segi delapan, yang maknanya sama dengan tiang berbentuk segi empat. Tiang berbentuk segi sembilan, hal ini melambangkan bahwa pemilik rumah tergolong orang kaya di kampung tersebut. Tiang yang terletak pada deretan kedua pintu masuk disebut tiang tuo dan merupakan tiang utama yang tidak boleh disambung.

Lantai rumah Lontiok dibuat dari papan yang tersusun rapat, dan dipasang sejajar dengan rusuk, yakni balok yang menyangga kerangka lantai. Dinding rumah Lontiok mempunyai bentuk yang khas, yaitu sebelah luar dinding miring keluar, sedangkan bagian dalam tegak lurus. Kaki dinding dan atas dinding melengkung sejajar dengan lengkungan atap. Pintu rumah Lontiok dibuat dengan 2 daun pintu yang dibuka ke dalam. Tinggi pintu sekitar 1,75 meter dan memiliki lebar 70 sampai 100cm. Bentuk jendela pada rumah Lontiok ada dua macam yakni berbentuk seperti pintu dengan dua jendela, dan jendela panjang yang tingginya hanya sekitar 50cm tetapi memiliki lebar satu hingga 2 meter.

Ruangan pada rumah Lontiok memiliki susunan yang memiliki filosofi, ruangnya berjumlah tiga, sesuai dengan ungkapan alam nan tigo yaitu tata pergaulan dalam hidup bermasyarakat. Pertama pergaulan antara sesama warga kampung yang disebut alam berkawan, terbatas pada tegur sapa dilambangkan dalam ruangan muka, kedua alam bersanak yakni pergaulan antar kaum kerabat dan keluarga. Dilambangkan dengan ruang tengah dan ketiga alam semalu yaitu kehidupan pribadi dan rumah tangga yang dilambangkan dengan ruang belakang.

Ruang pertama yang ditemui setelah naik tangga adalah ruang muka atau ruang bawah, karena lantainya lebih rendah dari lantai rumah induk, yang dipisahkan dengan dinding dan bendul. Selanjutnya, ruang bawah sebelah kiri apabila kita masuk disebut ujung bawah tempat duduk ninik mamak dan undangan dalam suatu hajatan tertentu. Dalam aktivitas sehari-hari ruang ujung bawah ini digunakan sebagai tempat shalat.

Ruang kedua merupakan ruangan tengah atau rumah induk. Walaupun tanpa pembatas, namun sesuai dengan peruntukannya terbagi dua, sebelah kanan kita masuk disebut rumah tangan, yang digunakan sebagai tempat “gerai pelaminan” pada waktu upacara perkawinan.

Ruang ketiga adalah ruang belakang atau padapan. Jenis ruang ini digunakan untuk memasak, tempat makan keluarga, dan tempat menerima tamu wanita (kaum ibu). Kadang-kadang ruang ini juga digunakan untuk tempat tidur anak gadis.

Rumah adat suku Majo ini kaya akan ragam hias, terdapat beberapa ragam hias pada setiap sudut rumah Lontiok ini. Dimulai dari bawah yaitu tangga. Pada kepala tangga (di atas) diberi ukiran lambai-lambai jenjang yakni berbentuk garis-garis lengkung dengan daun-daun pada ujung garis selalu melingkar. Pada anak tangga diberi ukiran yang disebut ombak-ombak atau lebah bergantung. Ukiran ini mengandung makna harapan dan kegigihan dalam berusaha, sedangkan garis yang melingkar melambangkan perjalanan hidup manusia selalu berada dalam lingkaran nasib.

Ragam hias lainnya terdapat pada atap rumah sampai ke cucurannya. Pada kedua ujung atap diberi hiasan ukiran yang disebut Sulo Bayung, bentuknya melengkung ke atas seperti tanduk kerbau, taji atau bulan sabit. Filosofi ukirannya mengandung makna bulan yang memberi penerangan kepada seisi rumah. Sedangkan pada ke empat sudut cucuran atap diberi hiasan yang disebut Sayok Layangan atau sayap layang-layang.

Jendela diberi hiasan ukiran yang umumnya bermotif tumbuhan. Di atas jendela diberi ukiran terawang bungo sekaki atau keluk paku melambangkan harapan dan kesuburan.

Warna rumah Lontiok dominan pada ragam hias warna hijau. Warna ini melambangkan kesuburan. Warna lainnya adalah kuning sebagai lambang kejayaan; warna putih sebagai lambang kebersihan, ketabahan hati, dan persaudaraan; warna merah sebagai lambang keberanian; warna biru merupakan lambang kedewasaan; dan warna hitam sebagai lambang kesungguhan.

Teks-2

Pada suatu hari Imam Syafi'i berkunjung ke rumah Imam Ahmad bin Hanbal. Setelah keduanya makan malam bersama-sama, Imam Syafi'i langsung menuju kamarnya untuk tidur. Putri Imam Ahmad bin Hanbal memperoleh tiga faedah atas kunjungan itu.

Pada pagi hari, putri Imam Ahmad bin Hanbal berkata kepada ayahnya, 'Wahai ayah, itulah Imam Syafi'i yang pernah diceritakan kepada saya?' Abu Abdullah (Imam Ahmad) menjawab, 'Benar wahai putraku.' Putrinya berkata lagi kepada ayahnya, 'Aku telah memperoleh 3 faedah darinya.' Ayahnya bertanya, 'Apa itu?' Putrinya menjawab.

'Pertama, sesungguhnya orang itu, ketika disuguhi makanan, dia makan banyak. Kedua, ketika dia masuk ke dalam kamar, dia tidak melaksanakan shalat malam. Ketiga, saat dia bangun waktu subuh, dia melakukan shalat Subuh tanpa berwuduk.'

Imam Ahmad bin Hanbal menyampaikan kritik putrinya kepada Imam Syafi'i pada hari itu juga. Imam Syafi'i tersenyum mendengarnya sembari berkata, 'Wahai Abu Abdullah, aku telah makan banyak karena aku sungguh mengetahui bahwa makanan Anda berasal dari sumber yang halal dan Anda seorang pemurah. Adapun makanan dari seorang pemurah merupakan obat,

sedangkan makanan dari orang bakhil adalah penyakit. Aku makan bukan untuk mengenyangkan perut tetapi untuk berobat dengan makanan Anda.

Kedua, aku tidak melaksanakan shalat malam karena ketika aku meletakkan kepala di atas tempat tidur untuk tidur, aku melihat seakan-akan di depanku terpampang Quran dan Sunnah. Setelah itu, Allah membukakan untukku 72 persoalan tentang fikih Islam yang dengannya aku ingin memberi manfaat kepada kaum muslimin sehingga tidak tersisa lagi waktu untuk melakukan shalat malam.

Ketiga, aku shalat Subuh dengan kalian tanpa wuduk? Demi Allah, sepanjang malam tadi, kedua mataku tidak tidur sehingga aku tidak perlu memperbaharui wuduk. Aku shalat Subuh bersama kalian menggunakan wuduk shalat Isyak.' (Abdul Aziz Asy-Syinawi, 2013:37-38).

Protes seseorang terhadap suatu kejadian tidak selamanya bertujuan perbaikan terhadap orang yang diprotes. Protes juga dapat mendatangkan faedah bagi diri sendiri. Kiranya, makanan yang halal dan berasal dari orang yang ikhlas memberikan berfungsi sebagai obat. Selain itu, tidak banyak orang yang diberikan kemampuan untuk dapat melihat petunjuk Allah. Simpulan dari peristiwa ini adalah setiap tindakan orang yang bertakwa dan berilmu mempunyai dasar yang kuat (Razak, 2016:152-153).

SIMPULAN

Artikel ini menampilkan sejumlah simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) hasil prates menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar bagi siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru berkategori rendah;



- 2) prosedur pembelajaran menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar untuk kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru: siswa membuka link google form, mengisi atribut di section-1, membaca instruksi guru di section-2 yang berisi tautan tentang prates menulis teks eksplanasi; submit orates; membuka link baru yang berisi LKPD (petunjuk pembelajaran dan model teks eksplanasi, mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi; mengikuti postes via google form);
- 3) hasil postes menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar bagi siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru berkategori tinggi;
- 4) hasil postes menulis teks eksplanasi topik filosofi rumah Lontiok Kampar bagi siswa kelas XII SMA Abdurrah Pekanbaru lebih baik dibandingkan dengan hasil prates.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rike & Rasto. 2019. Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86.*
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, N, P., & Probowisi, P. 2022. Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (4), 1168-1176. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8610>.
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO, 10(1), 49-56.* <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Frank Chaplen. 1986. *Paragraph Writing*. London: Oxford University Press.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 1(2), 141-150.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25>
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Elma. 2022. Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 747-754.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>
- Emda, Amna. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, 172-182.* DOI: [10.22373/lj.v5i2.2838](https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838)
- Faisal, Gun. 2019. Arsitektur Melayu: Identifikasi Rumah Melayu Lontiok Suku Majo Kampar. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur, 6(1), 1-12,* DOI: [10.26418/lantang.v6i1.31007](https://doi.org/10.26418/lantang.v6i1.31007)
- Fraenkel, Jack R. dkk. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education, Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Giyanto & Ghoni, A. 2020. Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(6), 927-933.* DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.



- Hairston, Maxine. 1984. *A Contemporary Rhetoric*. Boston, USA: Houghton Mifflin Company.
- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 37, Nomor 2, Juni*, 210-219.
- Karina, A.; Faizah, H.; Elmustian, E., & Syafrial, S. 2022. Filosofi Rumah Adat Lontiok Khas Desa Wisata Pulau Belimbing Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10188–10202. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10007>
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. 2018. Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lindrawati. 2022. Penyusunan Tes Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Teknik Latihan Terstruktur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 561–572. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.131>
- Mahnun, N. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-35.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 1, Nomor 2, 2013*, 95-105.
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 pada Mata Pelajaran Biologi. *Abstrak*, 6(2301), 79-83.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. 2018. Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230>.
- Nurdin, A, A., & Iskandar, S. 2022. Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini Dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 509-526. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8879>
- Nurjaman, Andri; Rusmanab, Dadan; & Witroc, Doli. 2021. Filosofi Nilai-Nilai Islam dalam Gaya Bangunan Rumah Adat Kampung Naga Tasikmalaya: Sebuah Analisis terhadap Rumah Adat dengan Pendekatan Studi Islam. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(2), November, 227-250.
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A, S. 2022. Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (5), 1479-1490. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977>.
- Razak, Abdul. 2017. *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.



- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2021. *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheets Bank in Learning to Read in Junior High School*. Pekanbaru: Ababl Press.
- Razak, Abdul. 2015. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2015. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik untuk Pembelajaran di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Ruggiero, Vincent Ryan. 1981. *The Art of Writing*. Sherman Oaks: Affred Publishing.
- Khamdevi, Muhammar. 2019. The Linkage of Kampar's Rumah Lontiok with Limapuluh Koto's Rumah Gadang. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 6(2), 103-112, <http://doi.org/10.24252/nature.v6i2a1>
- Lindrawati. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Teknik Tes Opsi Unik dalam Satuan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 161-172. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.24>
- Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Rospiati, R. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (2), 547-557. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>.
- Sardiman AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, N. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad*, Kamis 22 November 2007.
- Sinamo, Jansen H. 2003. *Ethos21: Etos Kerja Profesional di Era Digital Global*. Jakarta: Mahardika.
- Sumiyadi & Durrachman, Memen. 2014. *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik*. Sastra. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Cecep & Handayani, Sri. 2021. Ungkapan Bentuk dan Makna Filosofi dalam Kaidah Arsitektur Rumah Adat Tradisional Minangkabau, Padang, Indonesia. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(2), Juni, 307-316. DOI: <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i2.32964>
- Sutardi & Sugiharsono. 2016. Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188-198. DOI: <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.8400>
- Tafanao, Talizaro. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, Juli, 103-114. DOI: [10.32585/jkp.v2i2.113](https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113)
- Tarigan, Henri Guntur. 1994. *Menulis: Sebuah Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.



- Umar. 2014. Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, Unang & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65. DOI:10.30868/ei.v7i01.222
- Widawati, R., & Sulistianah, S. 2022. Prates Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Instrumen Online bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 639–650. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.146>
- Zain, Zairin & Fajar, Indra Wahyu. 2014. Disain Struktural Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Local Wisdom Perspective) pada Rumah Tradisional Melayu di Kota Sambas Kalimantan Barat. *Langkau Betang*, 1(2), 17-29.